

ABSTRAK

Ismawati H. Alui, 2014. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing 1 Suwarli Mobiliu S.KP, M.Kep dan Pembimbing II dr. Nanang Roswita Paramata M.Kes.

Penyakit diare masih merupakan salah satu penyebab utama masalah kesehatan masyarakat indonesia, baik ditinjau dari angka kesakitan maupun angka kematiannya. Penyakit Diare merupakan salah satu gejala dari penyakit pada system gastrointestinal. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian Case control. Jumlah populasi sebanyak 62 balita. Sampel yang digunakan adalah total sampling dengan Jumlah sampel 62 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi menggunakan uji *fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pembuangan tinja dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ρ *value* ($0.139 > \alpha 0,05$) . ada hubungan pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ρ *value* ($0,022 < \alpha 0,05$) . ada hubungan penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ρ *value* ($0.006 < \alpha 0,05$). tidak ada hubungan pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ρ *value* ($0.728 > \alpha 0,05$) .

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pembuangan tinja, ada hubungan pembuangan sampah, ada hubungan penyediaan air bersih, dan tidak ada hubungan pembuangan air limbah.Saran pada penelitian ini perlu di tingkatkan kegiatan edukasi kepada orang tua yang mempunyai balita mengenai pentingnya pencegahan penyakit diare.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan, Kejadian Diare
Pustaka : 31 (2007-2013)

ABSTRACT

Ismawati H. Alui, 2014. The Relation between Environment Factor and Diarhea Occurance on Toddlers at Kramat village, Tapa Subdistrict, Bone Bolango District. Skripsi, Study Program of S1 Nursing, Department of Nursing, Faculty of Nursing and Sports Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was Suwarli Mobiliu, S.KP, M.Kep and the co-supervisor was dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes.

Diarhea is a main problem of Indonesian society health whether it observed through mortality or morbidity rate caused by that disease. Diarhea is one of sympson of disease on gastrointestinal system. The research aimed at investigating the relation between environment factor and diarhea occurance on toddlers at Kramat village, Tapa subdistrict, Bone Bolango district.

The research was conducted by having case control design. The number of pulation population were 62 toddlers. Samples of research were 62 respondents gaine dthrough total sampling. The instrument of research was observation sheet by using Fisher's Exact Test.

The research result showed that there was no relation between ecreta disposal and diarhea occurance on toddlers with the ρ value ($0,022 < \alpha 0,05$). There was relation between water supply and diarhea occurance on todlers with the ρ value ($0,006 < \alpha 0,05$). There was no relation between wastewater disposal diarhea occurance on todlers with the ρ value ($0,728 < \alpha 0,05$).

To conclude, there was no relation between ecreta disposal and diarhea occurance on toddlers. There was relation between water supply and diarhea occurance on toddlers. There was no relation between wastewater disposal diarhea occurance on toddlers. The suggestion in this research was there should be an increase of education activity to the parents who have toddlers about the importance of prevention of diarrheal diseases.

Keywords :Environment Factors, Diarhea Occurance

Bibliography : 31 (2007-2013)

